e-ISSN : 3026-4480 | p-ISSN :3026-5436

Edukasi dan Pencegahan Luka Bakar Pada Siswa Remaja

Piyanti Saurina Mahdalena Sagala[1] , Eva Anita Yunia, Deby Rosa Candela
[1,2,3]Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia
[4]Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia
*Email Korespondensi: piyantisagala1406@gmail.com[1], e v a . a . y u n i a @ g m a i l . c o m [2], debyrosa932@gmail.com[3]

Abstrak

Luka bakar merupakan luka yang terjadi akibat sentuhan permukaan tubuh dengan benda-benda yang menghasilkan panas (api, air panas, listrik) atau zat-zat yang bersifat membakar (asam kuat, basah kuat) (Apriyani A, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO),2021), diperkirakan terdapat 265.000 kematian akibat luka bakar di seluruh dunia setiap tahunnya. Lebih dari 1 juta orang di india menderita luka bakar sedang sehingga parah setiap tahunnya. Tindakan pertolongan pertama pada luka bakar ringan melibatkan langkah-langkah seperti memastikan *Airway, Breathing, Circulation* (ABC). Metode pada pengabdian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif *pre* dan *post,* sebanyak 48 siswa teknik *random sampling* pengumpulan data menggunakan kuesioner 20 pernyataan. Hasil *pre* edukasi menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 29 orang (60,4%), sedangkan 19 orang (39,58%) memiliki pengetahuan cukup. Hasil analisis *post* penyuluhan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 40 orang (83,3%), sedangkan 8 orang (16,6%) memiliki pengetahuan cukup. Perawatan luka bakar yang tepat dimulai dengan pertolongan pertama. Menurut "*The American College of Emergency Physicians* (2014)", penanganan awal mengacu yang diberikan kepada korban untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan. Penanganan awal luka bakar mencakup membersihkan area luka, mengeringkan, dan melepaskan pakaian dari lokasi cedera (Ramba et al., 2023).
Kata kunci: Edukasi, Luka Bakar, Pencegahan

Abstract

Burns are wounds that occur due to contact with the surface of the body with objects that produce heat (fire, hot water, electricity) or substances that are flammable (strong acids, strong wet) (Apriyani A, 2023). According to the World Health Organization (WHO), 2021, an estimated 265,000 deaths from burns worldwide each year. More than 1 million people in India suffer from moderate to severe burns each year. First aid measures for minor burns involve steps such as ensuring Airway, Breathing, Circulation (ABC). The method in this community service uses quantitative pre and post research, as many as 48 students using random sampling techniques for data collection using a 20-statement questionnaire. The results of pre-education showed that the majority of respondents had a good level of knowledge, namely 29 people (60.4%), while 19 people (39.58%) had sufficient knowledge. The results of the post-education analysis showed that the majority of respondents had a good level of knowledge, namely 40 people (83.3%), while 8 people (16.6%) had sufficient knowledge. Proper burn care begins with first aid. According to The American College of Emergency Physicians (2014), initial treatment refers to the care given to a victim to save life and prevent disability. Initial burn treatment includes cleaning the area, drying it, and removing clothing from the injury site (Ramba et al., 2023).
Keywords: Education, Burns, Prevention

1. PENDAHULUAN

Luka bakar merupakan luka yang terjadi akibat sentuhan permukaan tubuh dengan benda-benda yang menghasilkan panas (api, air panas, listrik) atau zat-zat yang

e-ISSN : 3026-4480 | p-ISSN :3026-5436

bersifat membakar (asam kuat, basah kuat) (Apriyani A, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO),2021), diperkirakan terdapat 265.000 kematian akibat luka bakar di seluruh dunia setiap tahunnya. Lebih dari 1 juta orang di india menderita luka bakar sedang sehingga parah setiap tahunnya. Di Bangladesh, kolombia, Mesir, dan Pakistan memiliki 17% anak yang mengalami luka bakar menderita kecacatan dan 18% menderita kecacatan tetap. Sementara itu di Nepal menjadi Negara kedua tertinggi cedera yang diakibatkan luka bakar dengan presentase 5% yang mengalami kecacatan (WHO, 2021).

Sedangkan di (Kemenkes RI, 2018) menyebutkan bahwa prevalensi luka bakar mencapai 0,7% dan menempati urutan keenam penyebab cedera tidak sengaja. Luka bakar yang dialami kelompok usia laki-laki sebanyak 1,04% dan perempuan 1,02%. Berdasarkan Data rekam medis di Medan, khususnya RSUP H. Adam Malik dan RSU Haji Medan, menunjukkan kasus luka bakar didominasi oleh pasien dengan luas luka >18%, dengan jumlah penderita mencapai 21 jiwa pada tahun 2021.

Tindakan pertolongan pertama pada luka bakar ringan melibatkan langkah-langkah seperti memastikan *Airway, Breathing, Circulation* (ABC). Untuk menghilangkan sumber luka bakar, mendinginkan area luka dengan air mengalir, menutup luka dengan kassa steril, dan segera membawa korban kefasilitas medis (Rachamawati et al., 2021). Cedera pada kulit, terutama pada kasus luka bakar parah, dapat memicu respons kebal, peradangan, dan syok yang sukar di tangani akan mengakibatkan kekalahan semua organ. Yang terpenting, luka bakar bukan sekedar berdampak pada kesehatan kulit, serta kesehatan mental juga kualitas hidup pasien. (Jeschke et al., 2020). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanganan awal luka bakar derajat 1, seperti pentingnya mendinginkan luka dengan air mengalir, serta menjaga kebersihan luka, karena dapat berdampak negatif terhadap proses penyembuhan, mengurangi rasa nyeri dan mencegah infeksi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan masyarakat melalui edukasi kesehatan sangat di perlukan agar masyarakat mampu melakukan penanganan awal luka bakar dapat di tangani secara cepat, tepat, dan aman. Edukasi yang baik di harapkan dapat mengubah perilaku masyarakat sehingga kejadian komplikasi akibat luka bakar dapat diminamalkan.

Pengetahuan yang baik akan membantu masyarakat dalam mengenali langkah awal yang benar sehingga dapat mencegah komplikasi dan mempercepat proses penyembuhan luka. Perawatan luka bakar yang tepat dimulai dengan pertolongan pertama. Menurut "*The American College of Emergency Physicians* (2014)", penanganan

e-ISSN : 3026-4480 | p-ISSN :3026-5436

awal mengacu yang diberikan kepada korban untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan. Penanganan awal luka bakar mencakup membersihkan area luka, mengeringkan, dan melepaskan pakaian dari lokasi cedera (Ramba et al., 2023). Namun pada kenyataan masih ditemukan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang terkait penanganan utama luka bakar. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi kesehatan kepada masyarakat agar mampu melakukan penanganan awal luka bakar secara tepat, aman, dan efektif, khususnya pada luka bakar.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para siswa di SMA Swasta Kartika 1-2 Medan, sebanyak 48 orang Jurusan IPA kelas 2.

2.2 Alat bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Persiapan Alat Penyuluhan :
   a. LCD
   b. Laptop
   c. Pointer
   d. Kabel panjang
2. Bahan Penyuluhan :
   a. *Power Point* menggunakan laptop
   b. Leaflet
   c. Poster

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan teknik random sampling, sample sebanyak 48 orang jurusan IPA kelas 2. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Data dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif pre dan post penyuluhan.

2.5 Hasil

Hasil analisis *pre* penyuluhan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 29 orang (60,4%), sedangkan 19 orang (39,58%) memiliki pengetahuan cukup.

Hasil analisis *post* penyuluhan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 40 orang (83,3%), sedangkan 8 orang (16,6%) memiliki pengetahuan cukup.

 e-ISSN : 3026-4480 | p-ISSN :3026-5436

2.5 Alamat

SMA Swasta Kartika 1-2 beralamat di Jln. Brigjen H.A. Manaf Lubis Helvetia Medan.

LAPORAN KEGIATAN

2.6 Persiapan

2.6.1 Koordinasi dengan Kepala SMA Swasta Kartika 1-2

Koordinasi dengan Kepala Sekolah dengan meminta izin menggunakan Surat Permohonan Melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibuat olah institusi pendidikan setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah barulah Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan bersama mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kesdam I/Bukit Barisan PSDKU D-III Keperawatan Binjai.

2.6.2 Koordinasi dengan pengurus Tata Usaha dan Guru

Setelah surat permohonan izin pelaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat diperbolehkan, maka tim Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kesdam I/Bukit Barisan PSDKU D-III Keperawatan Binjai datang untuk memenuhi kesepakatan untuk diadakan kegiatan edukasi dan pencegahan luka bakar pada siswa remaja, Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Jumat, 17 April 2026 pukul 09.00 WIB s.d 11.00WIB.

2.6.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan leaflet yang berisi edukasi dan pencegahan luka bakar pada siswa remaja untuk menciptakan suasana berwarna.

b. Kelompok pendukung

Kelompok pendukung bertanggung jawab melakukan dokumentasi, membantu proses pengisian daftar hadir, dan pembagian hadiah bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

2.7 Pelaksanaan

2.7.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan Hari/Tanggal, hari Jumat/17 April 2026 pukul 09.00 WIB s.d 11.00 WIB di SMA Swasta Kartika 1-2**.**

2.7.2 Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan disampaikan di dalam kelas dengan materi yang disampaikan terkait Edukasi dan Pencegahan Luka Bapar pada Siswa Remaja di SMA Swasta Kartika 1-2**.**



Gambar 1 : Edukasi dan Pencegahan Luka Bakar Pada Siswa Remaja yang dibawakan oleh dosen dan mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kesdam I/Bukit Barisan PSDKU D-III Keperawatan Binjai.

 e-ISSN : 3026-4480 | p-ISSN :3026-5436



Gambar 2 : Pembagian Leaflet dan Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berjudul Edukasi dan Pencegahan Luka Bakar Pada Siswa Remaja yang dibawakan oleh dosen dan mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kesdam I/Bukit Barisan PSDKU D-III Keperawatan Binjai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kesdam I/Bukit Barisan PSDKU D-III Keperawatan Binjai yaitu kegiataan penyuluhan serta demonstrasi mengenai Edukasi dan Pencegahan Luka Bakar Pada Siswa Remaja di SMA Swasta Kartika 1-2 kegiatan berlangsung pada Jumat/17 April 2026 dan mendapatkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah dilaksanakan dan membawa dampak yang baik bagi masyarakat dimana mereka mengerti dan melaksanakannya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari koordinasi internal pelaksanaan pengabdian bersama beberapa mahasiswa, kemudian koordinasi dengan Pimpinan Kepala Sekolah serta pelaksanaan pengabdian sampai pada evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Sebelum diberikan edukasi tentang Edukasi dan Pencegahan Luka Bakar Pada Siswa Remaja, tim pengabdi meminta siswa mengisi kuesioner *pre* pelaksanaan dengan 20 pernyataan. Didapatkan hasil *pre* edukasi menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 29 orang (60,4%), sedangkan 19 orang (39,58%) memiliki pengetahuan cukup. Hasil analisis *post* penyuluhan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 40 orang (83,3%), sedangkan 8 orang (16,6%) memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontiniu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan luka bakar.

4. PENUTUP

a. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Edukasi dan Pencegahan Luka Bakar Pada Siswa Remaja” telah terlaksana dengan baik. Sambutan para siswa sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, para siswa remaja sudah mengetahui tentang cara pencegahan luka bakar, dan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat.

e-ISSN : 3026-4480 | p-ISSN :3026-5436

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriyani A. Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar. khidmah [Internet]. 2023 Oct.29 [cited 2026Mar.6];5(2):177-84. Available from: https://khidmah.ikestmp.ac.id/index.php/khidmah/article/view/457
2. Apriyani.(2023). Pertolongan pertama pada luka bakar.5,177-184
   Notoatmodjo, S. (2021). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan
3. Pratiwi, R., Lestari, D., & Saputra, H. (2023). *Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam penanganan luka bakar*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 26(1), 12–20.
4. Rahmawati, D., Sari, M., & Putra, A. (2021). *Pengaruh pengalaman terhadap pengetahuan pertolongan pertama pada luka bakar*. Jurnal Keperawatan, 13(2), 45–52.
5. Ramba, H. La Yari, Y., & Juliana, E. (2023). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penanganan pertama luka bakar dikelurahan manga selatan kecamatan sawah besar. 2(7), 754-758.
6. Sari, N., Putri, A., & Kurniawan, D. (2021). *Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan kesehatan masyarakat*. Jurnal Keperawatan, 13(1), 21–28.
7. Rahmawati, L., Dewi, S., & Prasetyo, E. (2024). *Peran pendidikan dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat*. Jurnal Promosi Kesehatan, 12(2), 66–74.
8. Utari, M.,Yunafri, A. (2023). Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Yentang antibiotikTerhadap Tingkat Kepatuhan
9. Verawati, & Erlin, A. N. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Penanganan Pertama Luka Bakar di Kelurahan Baktijaya Kota Depok. 8, 77–88.
10. Waladani, B., Ernawati, & Agina Widyaswara Suwaryo, P. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan masyarakat dalam pertolongan pertama dengan kasus luka bakar. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kesehatan masyarakat dalam pertolongan pertama dengan kasus luka bakar, 3(1), 185-192.
11. WHO (World Health Organization).(2021). Burns.https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/burns. di akses pada tanggal 19 april 2021